

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling utama untuk kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan yang berkualitas dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif. Setiap manusia membutuhkan pendidikan dan sekaligus pembelajaran, pendidikan dan pembelajaran ini dapat diberikan sejak masih kecil hingga tumbuh menjadi anak-anak, remaja dan dewasa. Namun pada kenyataannya pendidikan di Indonesia masih tertinggal di bandingkan dengan negara lain.

Menteri pendidikan dan kebudayaan Anies Baswedan, menyebut kondisi pendidikan Indonesia saat ini sedang dalam kondisi gawat darurat. Dari sejumlah data yang dimiliki Kemendikbud, dalam beberapa tahun terakhir, dunia pendidikan Indonesia menunjukkan hasil buruk. Sebanyak 75% sekolah di Indonesia tidak memenuhi standar layanan minimal pendidikan, nilai rata-rata kompetensi guru di Indonesia hanya 44,5, pada pemetaan kualitas pendidikan Indonesia masuk peringkat 40 dari 40 negara. Senin (1/12/2014)

Hasil belajar merupakan prestasi akademik yang diperoleh siswa dalam pembelajaran yang terjadi disekolah melalui keberhasilan proses belajar mengajar di kelas yang dinyatakan dalam bentuk nilai ujian atau nilai evaluasi belajar, dengan demikian berarti adanya interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar siswa di sekolah sering di ukur dengan nilai hasil UTS (Ujian Tengah Semester), UAS (Ujian Akhir Sekolah), atau UN (Ujian Nasional). UTS dan UAS dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan yang dilihat di setiap tahapnya dan merupakan syarat bagi siswa agar dapat naik kelas atau dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Sedangkan UN dilakukan hanya satu kali dalam tiap tahapan institusi pendidikan.

Namun pada kenyataannya siswa tidak selalu mencapai nilai yang baik dalam ujiannya, hal ini antara lain terjadi di SMAN 1 Pusakanagara Kabupaten Subang. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara Kabupaten Subang beliau mengatakan bahwa masih ada siswa-siswi yang masih belum bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan atau hasil belajar

yang maksimal. Dimana hasil belajar siswa berdasarkan nilai hasil UAS pada mata Pelajaran ekonomi kelas XI IIS tahun ajaran 2014/2015 mengalami masalah, dimana masalah tersebut terjadi karena siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah. KKM di setiap sekolah berbeda-beda begitupun di SMAN 1 Pusakanagara Kabupaten Subang dimana KKM yang harus dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 74, tetapi secara rata-rata siswa tidak dapat mencapai KKM tersebut. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Rata –Rata Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Siswa XI IIS SMAN
1PUSAKANAGARA KAB. SUBANG

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai UAS Ekonomi	KKM	(+ / -)
1	XI IIS 1	41	60,04	74,00	-
2	XI IIS 2	41	57,65	74,00	-
3	XI IIS 3	42	55,09	74,00	-

Sumber: SMAN 1 Pusakanagara

Dari Tabel 1.1 di atas tampak rata-rata nilai UAS di SMAN 1 Pusakanagara Kab Subang kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2014/2015 nilai di bawah KKM, dengan nilai terendah dikelas XI IIS 3 yaitu 55.09, dalam hal ini bisa di artikan bahwa pemahaman siswa dalam mata pelajaran ekonomi cenderung masih kurang karena dilihat dari hasil belajarnya yang masih belum mencapai KKM. Siswa dapat dikatakan bisa berhasil apabila nilai yang diperolehnya sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang di golongan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan. Dalam hal ini penulis meneliti faktor eksternal dan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kompetensi pedagogik guru dan gaya belajar siswa.

Berdasarkan undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi yang harus dikuasai oleh guru salah satunya kompetensi pedagogik, kompetensi yang di

anggap paling penting. Selain itu kompetensi pedagogik sangat erat kaitannya dalam proses belajar dan mengajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Gaya belajar merupakan cara atau kebiasaan siswa dalam mempelajari sesuatu. Menurut Gunawan (2003:86) faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah :

Faktor dominan yang menentukan keberhasilan proses belajar adalah dengan mengenal dan memahami bahwa individu adalah unik dengan gaya belajar yang berbeda satu dengan yang lainnya. Semua sama uniknya dan sama berharganya. Kesulitan yang timbul selama ini lebih disebabkan oleh gaya belajar yang tidak sesuai dengan gaya mengajar dan lebih parah lagi apabila anak sendiri tidak mengenal gaya belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kompetensi pedagogik guru kelas XI jurusan IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara kabupaten Subang ?
2. Bagaimana gambaran gaya belajar siswa kelas XI jurusan IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara kabupaten Subang ?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas XI jurusan IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara kabupaten Subang ?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara kabupaten Subang ?
5. Bagaimana pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara kabupaten Subang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran kompetensi pedagogik guru kelas XI jurusan IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara kabupaten Subang
2. Untuk mengetahui gambaran gaya belajar siswa kelas XI jurusan IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara kabupaten Subang

Yose Rosalena, 2016

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas XI jurusan IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara kabupaten Subang
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara kabupaten Subang
5. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara kabupaten Subang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengaruh kompetensi pedagogik dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara Kabupaten subang
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan sebagai perluasan dari penelitian sebelumnya

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh kompetensi pedagogik dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Pusakanagara Kabupaten Subang

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk siswa agar dapat mengenal gaya belajar yang dimilikinya sehingga akan lebih mudah menerima informasi dari guru.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan proses pembelajaran dengan cara memperbaiki metode belajar mengajarnya, agar siswa termotivasi untuk belajar ekonomi.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan referensi untuk sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.